

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang menggunakan metode pengumpulan dan analisis data numerik atau kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Menurut Punch (1988) dalam penelitian (Ali *et al.*, 2022) Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numeric.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut definisi, variabel adalah suatu konstruk atau karakteristik yang bisa memiliki nilai atau skor yang berbeda. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah bentuk konstruk atau sifat yang akan dipelajari, yang bisa bervariasi (Deni Darmawan, 2013), Effendi mengartikan variabel sebagai konsep yang mengandung variasi nilai (Effendi, Sofyan, 1989). Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Istilah variabel selalu hadir dalam setiap penelitian karena variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi fokus perhatian penelitian (Suharsini Arikunto, 2010). (Marliana Susianti, 2024)

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel independen atau bebas (X) yang merupakan Manajemen Persediaan Bahan Baku, dengan indikator:

1. Perputaran Persediaan.
2. Tingkat Stok Habis.
3. Tingkat Pemenuhan.
4. Akurasi Perhitungan Persediaan.
5. Hari Penjualan Persediaan.
6. Tingkat Backorder.
7. Tingkat Pengembalian.

Dan variabel dependen atau terikat (Y) yaitu Produktivitas Kerja, menurut Rahmada Debta Primasta dan Agus Wicahyono (2024) yaitu:

1. Efektivitas.
2. Efisiensi.
3. Ketepatan Penyelesaian Tugas.
4. Kesesuaian Jam Kerja.
5. Tingkat Kehadiran.
6. Kerjasama Antar Karyawan Dan Atasan.
7. Kepuasan Kerja.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2014). (Suriani *et al.*, 2023)

Menurut Nanang Martono (2015) dalam penelitian (Suriani *et al.*, 2023) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti.

Menurut Arikunto (2012;104) berpendapat jika dalam populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah populasinya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah Manager PT KSS (Karunia Sejahtera Sejati) Cabang Nias 1 orang dan Karyawan 30 orang. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 orang

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel menurut Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena populasi tidak terlalu banyak atau kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel yaitu 1 orang Manager PT KSS (Karunia Sejahtera Sejati) Cabang Nias dan 30 orang karyawan total keseluruhan respondennya sebanyak 31 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pengambilan data penelitian kita mengenal instrumen penelitian. Secara umum, instrumen penelitian adalah alat bantu untuk kesuksesan proses pengambilan data entah itu menggunakan metode observasi, wawancara atau lainnya. Menurut Sugiyono (2018) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner.” Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator penelitian.

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh data yang tepat, terutama melalui penggunaan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.”

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152) dalam penelitian (Wahyuni, 2019) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2018:152):

- | | | | |
|------------------------|-------|---------------|---|
| 1. Sangat Tidak Setuju | (STS) | Diberi Skor = | 1 |
| 2. Tidak Setuju | (TS) | Diberi Skor = | 2 |
| 3. Setuju | (S) | Diberi Skor = | 3 |
| 4. Sangat Setuju | (SS) | Diberi Skor = | 4 |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:16) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk memeriksa populasi dan sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.”

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan secara sistematis dan strategis untuk memastikan data yang diperoleh valid, akurat, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mendukung analisis penelitian.

3.5.1 Data

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau asli oleh peneliti, tanpa melalui perantara. Data ini biasanya dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan responden atau objek penelitian, seperti wawancara, observasi, survei, atau kuesioner. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Kelompok fokus, dan

panel atau juga data wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Iskandar (2008;34) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penilaian terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi – referensi atau peraturan literatur laporan tulisan dan lain – lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014;73) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan. Laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan secara sistematis dan strategis untuk memastikan data yang diperoleh valid, akurat, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mendukung analisis penelitian.

Menurut **Sugiyono (2013)**: Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan dapat diandalkan.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung ke tempat penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Kuesioner (Angket)

Yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada beberapa pegawai (responden penelitian) dengan menggunakan metode skala. Setiap indikator pertanyaan dari kuesioner menggunakan skala Likert. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa peristiwa yang terjadi pada saat observasi

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian dalam menganalisis dan mengolah data penelitian yang sudah dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada pegawai yang ada, lalu melakukan pengujian terhadap data yang sudah di miliki. Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik analisis data yang dilakukan, yakni:

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik analisis data yang digunakan, yakni:

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2012) untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang bermutu dan baik, sudah semestinya rangkaian penelitian harus dilakukan dengan baik. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 31 orang yaitu 1orang Manager PT KSS (Karunia Sejahtera Sejati) Cabang Nias dan karyawannya sebanyak 30.

Uji validitas yang dimaksud untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasi skor butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dianggap valid apabila r positif dan r -terhitung $> r$ -tabel, jadi apabila korelasi antara butir-butir dengan skor total kurang dari r -tabel atau negatif maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid.

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa “validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.”

Dasar yang dapat di ambil dalam pengambilan keputusan yaitu antara lain:

- a) Jika r hitung $> r$ tabel, maka instrument atau item pernyataan berkoleraso signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung $< r$ tabel, maka istrumen atau item pernyataan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2012) uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada responden sebanyak 31 Manager dan karyawan PT KSS (Karunia Sejahtera Sejati) Cabang Nias, dengan menguji butir pernyataan yang akan dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

Ghozali (2016) dalam penelitian (Aeniyatul, 2019) menyatakan bahwa reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali,2011). Jika nilai reabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya

kurang baik. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reabilitas.

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa “uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”

Di mana menurut Putri (dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan tidak reliabel atau konsisten.

3.6.3 Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2019:245) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian asosiatif dapat diuji dengan teknik korelasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi Pearson Product Moment (r). Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable independent dengan variable dependent. Dalam pengujian hipotesis, apabila koefisien korelasi signifikan, maka koefisien tersebut dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu koefisien yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variable independent terhadap variable dependent. Sugiyono (2019:248) menjelaskan bahwa terdapat beberapa tingkat hubungan korelasi antarvariabel berdasar interval koefisien yaitu:

1. 0,00-0,199 Sangat Rendah
2. 0,20-0,399 Rendah
3. 0,40-0,599 Sedang
4. 0,60-0,799 Kuat
5. 0,80-1,000 Sangat Kuat

Sedangkan untuk pengujian signifikansi korelasi suatu variable independent dengan variable dependent, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung pada pengujian korelasi dengan r tabel yang ditentukan melalui tabel nilai-nilai r product moment. Sugiyono

(2019:255) menjelaskan beberapa kriteria dalam pengujian hipotesis antara lain:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.

3.6.4 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuat besaran kontribusi variabel X dengan variabel Y. regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (Produktivitas Kerja)
 X : Variabel independent (Manajemen Persediaan Bahan Baku)
 A : Konstanta (nilai dari Y apabila $X=0$)
 B : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh dalam menerangkan kepuasan kerja. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghazali, 2013:62) (Aeniyatul, 2019).

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD : Koefisien Determinasi
 R^2 : Koefisien Korelasi

Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2014:127) hubungan atau koefisien korelasi antar variabel dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi 0,00 sampai dengan 0,20 berarti hubungan sangat lemah.
2. Nilai koefisien korelasi 0,21 sampai dengan 0,40 berarti hubungan lemah.
3. Nilai koefisien korelasi 0,41 sampai dengan 0,70 berarti hubungan kuat.
4. Nilai koefisien korelasi 0,71 sampai dengan 0,90 berarti hubungan sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi 0,91 sampai dengan 0,99 berarti hubungan kuat sekali.
6. Nilai koefisien korelasi 1,00 berarti hubungan sempurna.

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan tentang suatu parameter populasi berdasarkan data sampel. Uji hipotesis bertujuan untuk menemukan ada cukup bukti dalam data untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (Uji Parsial).

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).

Cara pengujian hipotesis dengan kriteria H_0 adalah jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Arah Pelud Binaka Km.9, Desa Ononamolo-1 Lot, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam memperoleh data direncanakan dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2025.

Table 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																											
	April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025				September 2025				Oktober 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
Pengajuan Judul Proposal Skripsi																												
Penyusun an Proposal Skripsi																												
Konsultasi i Kepada Dosen Pembimbing																												
Seminar Proposal Skripsi dan Revisi																												
Pengumpul an Data																												
Penulisan Naskah																												
Bimbingan Naskah																												
Ujian Skripsi dan Revisi																												

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2025